

**ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP ANTOLOGI PUISI
MELIPAT JARAK KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Novitasari

1601045112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Semiotik Terhadap Antologi Puisi *Melipat Jarak*
Karya Sapardi Djoko Damono

Nama : Novitasari

NIM : 1601045112

Setelah dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi dan direvisi sesuai saran
penguji

Program studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


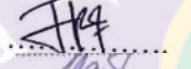


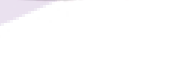
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	
Ketua	Prof.Dr.Hj Prima Gusti Yanti, M.Hum	
Sekretaris	Nur Aini Puspitasari, M.Pd	
Pembimbing	Trie Utari Dewi, M.Hum	
Penguji I	Dr.H. Nawawi, M.Pd	
Penguji II	Dr.H.Yamin, M.Pd	

Tanda Tangan	Tanggal
	03 / 10 / 2020
	03 / 10 / 2020
	9 / 10 / 2020
	19 / 8 / 2020
	28 / 8 / 2020

Disahkan oleh,

Dekan,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NHDN: 03.17.12.6003

ABSTRAK

Novitasari: 1601045112. “*Analisis Semiotik Terhadap Antologi Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis semiotika puisi Melipat Jarak karya Sapardi Djoko Damono. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik primer dan sekunder. Hasil penelitian dan jumlah data dalam Antologi Puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono ini terdiri atas 10 puisi. Hasil penelitian ini terdapat (1) Aspek ikon yaitu berjumlah 58 data. Contohnya pada kata Secarik Kertas, Secarik Kertas adalah penanda yang menandai sesuatu yang dapat ditulis. (2) Aspek indeks terdapat 14 data. Contohnya pada kata *sunyi yang dikenal sebagai hutan*: (sebab) sebagai ungkapan tentang masalah yang ada di hutan berupa perburuan liar. (3) Aspek semiotik simbol terdapat sebanyak 21 data. Contohnya seperti terdapat pada kata *tangan kirinya mengibaskan tangis* – maksudnya adalah tanda yang menandai sebagai sesuatu yang menunjukkan tentang kesedihan yang sedang dialami.

KATA KUNCI : ANALISIS SEMIOTIK, IKON, INDEKS, SIMBOL

ABSTRACT

Novitasari: 1601045112. "Semiotic Analysis of Poetry Anthology Folding Distance of Sapardi Djoko Damono's Work". Essay. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University Dr. HAMKA, 2020.

This study aims to determine and analyze the semiotics of the poetry *Folding the Distance* by Sapardi Djoko Damono. The research method used is a qualitative research with descriptive analysis research method. Data collection techniques used in this study are primary and secondary techniques. The results of the study and the amount of data in the Anthology of Poetry *Folding the Distance* by Sapardi Djoko Damono's work consists of 10 poems. The results of this study are (1) Iconic aspects, amounting to 58 data. For example in the word *Piece of Paper*, A piece of paper is a marker that marks something that can be written. (2) There are 14 data index aspects. For example on the lonely word known as forest: (reason) as an expression of the problems that exist in the forest in the form of wild hunting. (3) The semiotic aspects of the symbol are as many as 21 data. For example, as in his left hand, he wept - the meaning is a sign that marks as something that indicates the grief that is being experienced.

KEY WORDS: SEMIOTIC ANALYSIS, ICON, INDEX, SYMBOL

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah..... 1
B.	Fokus dan Sub Fokus Penelitian..... 4
C.	Pertanyaan Peneliti..... 4
D.	Tujuan Penelitian..... 5
E.	Manfaat penelitian..... 5
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
A.	Hakikat Puisi..... 7
B.	Hakikat Semiotika..... 8
C.	Tanda dalam Semiotika..... 11
D.	Penelitian yang Relevan..... 16
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
A.	Alur Penelitian..... 19

B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Latar Penelitian	21
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	22
E. Peran Peneliti	23
F. Teknik dan Prosedur Pengambilan Data	24
G. Teknik analisis data.....	24
H. Pemeriksaan keabsahan data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	27
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Teknik Penelitian	31
C. Temuan Penelitian.....	32
D. Pembahasan.....	33
E. Analisis Semiotik Aspek Ikon.....	33
F. Analisis Semiotik Aspek Indeks	51
G. Analisis semiotik Aspek Simbol	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	73
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi merupakan sebuah karya sastra bersistem yang mempunyai nilai konvensi sendiri. Konvensi itu seperti satuan-satuan yang ada di dalam tanda, seperti kosa kata, gaya bahasa seseorang, dan juga bahasa kiasan (metafora, simile, personifikasi, dll). Semua hal tersebut mempunyai arti yang terdapat makna dipuisi tersebut. Oleh karenanya, agar dapat mengetahui makna yang diinginkan dalam puisi diperlukan analisis secara mendalam, itulah mengapa karya puisi lebih sulit mengetahui artinya dari pada prosa (Saptawuryandari, 2013).

Karya sastra baik dalam bentuk puisi maupun prosa, mempunyai makna yang tinggi dan penuh estetika apabila dari pembaca dalam bentuk masyarakat itu sendiri memberi makna. Untuk memberi makna yang dimaksud dalam karya sastra tidak dapat dipisahkan dari teksnya sebagai sistem sebuah tanda yang terdiri dari konvensi berdasarkan karya sastra yang dimaksud. Untuk itu, agar dapat diketahui hakikatnya perlu mengetahui jenis karya sastra yang sesuai dengan cara menganalisisnya.

Saat ini ilmu sastra menjadi ilmu yang mulai diminati, walaupun tetap belum dapat dikategorikan menjadi salah satu bidang ilmu yang menarik. Kondisi seperti ini bisa kita lihat dari berbagai sisi pendapat yang berkembang di tingkat mahasiswa. Ada yang memandang sastra hanya dalam ujaran orang lain, dan ada

juga yang memahami dengan cara meneliti langsung beroleh pengalaman. Maka, untuk memperoleh ilmu sastra secara utuh kita harus mampu menyesuaikan dengan tujuan (Setiawan, 2017).

Karya sastra yang berbentuk puisi mempunyai unsur-unsur yang indah atau disebut estetis. Fenomena yang mengandung banyak nilai sehingga para pembaca mengetahui dan mengungkap keindahan yang ada di dalam puisi . Puisi di dalamnya menggunakan seperangkat bahasa dari pengarang atau penyair. Puisi kaya akan keindahan imajinasi dari pengarang serta keoptimalan yang ditampilkan di dalamnya. Nilai estetika yang dominan adalah bahasa yang ada dalam puisi yang bersifat karya imajinatif, melihat dari penggunaan struktur bahasa, juga dari gaya bahasa yang bervariasi digunakan dalam pembentukan kata yang ditampilkan pengarang dari eksplorasi bahasa yang khas (Gloriani, 2012).

Kajian sastra selalu berkaitan dengan aktivitas, aktivitas yang dimaksud adalah penafsiran (interpretasi). Apresiasi sastra dalam kegiatannya berhubungan dengan karya sastra itu sendiri yang harus dimaknai dan diinterpretasi. Proses pengkajian karya sastra pasti mengikut sertakan peranan semiotik. Itulah sebabnya, mengapa peranan semiotic menjadi pendekatan yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu proses pemaknaan di dalamnya (Putra, 2018).

Menurut Pradopo (2017: 4), agar dapat menganalisis puisi, diperlukan pemaknaan khusus yang disebut metode. Tetapi untuk memahaminya tidak terlepas pada peranan semiotik pada umumnya, karena bagaimanapun, karya sastra berhubungan antara teks yang ada dan pembaca (Putra, 2018).

Karya sastra yang dikaji terdapat pendekatan yang tepat dalam penggunaannya sebagai maksud untuk mengungkap ide tersirat, gagasan, serta pikiran penyair. Pendekatan tersebut adalah semiotik. Yakni yang mengkhususkan pada sistem tanda (ikon, indeks, dan simbol).

Puisi melipat jarak karya Sapardi Djoko Damono dipilih sebagai objek karena mampu menghadirkan perasaan secara emosial selama hampir dua dekade dan dapat dikatakan bahwa sajak ini adalah kumpulan dari sajak-sajak terbaik yang ditulis oleh Sapardi. Buku yang berisi 75 sajak ini dipilih oleh Hasif Amini dan tentunya Sapardi Djoko Damono dari banyaknya sajak yang telah terbit antara 1998-2015 dengan tujuan untuk lebih melengkapi buku pertama yang terbit yaitu *Hujan Bulan Juni* pada tahun 1994 yang ditulis dalam kurun waktu 1959-1994.

Sapardi Djoko Damono merupakan salah satu sastrawan terkenal yang terdapat di Indonesia dan produktif dalam berbagai hasil karya sastra yang diciptakan baik dalam bentuk cerpen maupun juga puisi. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam berbagai syair puisi menggunakan bahasa yang begitu kompleks, sehingga memerlukan pengkajian untuk dapat menelusuri berbagai makna yang terkandung dalam puisi secara utuh. Oleh karena itu, perlunya penjelasan yang terdapat di dalamnya karena mempunyai makna dan tanda-tanda yang harus dianalisis unsur-unsurnya. Dengan demikian, jelaslah analisis semiotik tidak dapat dipisahkan dalam menganalisis puisi.

Alasan pemilihan judul analisis karya sastra termasuk puisi masih kurang untuk mendapatkan perhatian dalam penggunaannya sebagai bahan tugas akhir

manusia dalam bidang semiotik, sifat puisi yang ambiguitas menjadikan teori semiotik sebagai hal yang cukup sulit. Kedua, diksi yang tidak biasa karena bahasa puisi yang padat. Sehingga perlu dimaknai secara utuh pada pendekatan yang mengacu analisis kebahasaan.

Teori yang digunakan untuk membedah antologi puisi *Melipat Jarak* agar bisa mengetahui makna yang terdapat di dalamnya, maka peneliti melakukan pendekatan dengan teori semiotik menurut Peirce yang terdiri dari tiga batasan yakni ikon, indeks, dan simbol. Tujuan pembatasan yang dilakukan adalah untuk meminimalisir jika terdapat kesalahpahaman dalam tulisan ini yang akan dibaca nantinya.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengemukakan fokus penelitian ini yaitu analisis semiotik pada antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.

2. Sub Fokus

1. Deskripsi aspek ikon yang terdapat dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Deskripsi aspek indeks yang terdapat dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.

3. Deskripsi aspek simbol yang terdapat dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.

C. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana deskripsi aspek ikon dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono?
2. Bagaimana deskripsi aspek indeks dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono?
3. Bagaimana deskripsi aspek simbol dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono?

D. Tujuan Peneliti

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsi aspek ikon dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Mendeskripsi aspek indeks dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.
3. Mendeskripsi aspek simbol dalam antologi puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pembaca. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membantu pembaca agar dapat memperluas pengetahuan terutama dalam bidang pembelajaran sastra Indonesia, khususnya puisi.
2. Mengaplikasikan teori sastra khususnya semiotik Charles Sanders Peirce dalam menganalisis karya sastra.
3. Menambah pengetahuan peneliti maupun pembaca mengenai tata cara pemaknaan karya sastra berbentuk puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsin, M. N. (2017). *Analisis Struktur dan Nilai Konservasi Beberapa Puisi pada Antologi Puisi “ Bersiap Menjadi Dongeng .”* 18(1), hal 18.

Dedy, R., & Nursalim, M. P. (2017). Gambaran Masyarakat Rusia Abad XIX dalam Cerpen Munafik Karya Anton Chekov Versi Koesalah Subagyo Toer Melalui Jalur Logika Pierce. *Jurnal Sasindo Unpam*, 4(9), 1–24.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Djawad, A. A. (2016). Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(9), 3–7.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Dorong, V., & Di, B. (2013). *No Title. I.*

Fahlevy, R. R., & Nugroho, W. (2017). *STUDI SEMIOTIK A VIDEO KAMPANYE “ AHOK PASTI KALAH .”* 2013, 2–13.

Fauziah, T. R. (2016). *Thia Rahma Fauziah, 2016 REPRESENTASI SENSUALITAS PEREMPUAN DALAM IKLAN Universitas Pendidikan Indonesia/ repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.* 38–49.

Gloriani, Y. (2012). Pengkajian Puisi Melalui Pemahaman Nilai-Nilai Estetika dan Etika Untuk Membangun Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7, 97–113.

Indrianti, O. (2017). *Analisis struktural dan pesan moral novel.* 1–15.

Magee, R. V., م. سلامة, Magee, R. V., Crowder, R., Winters, D. E., Beerbower, E., Bodhi, B., Schindler, S., Pfattheicher, S., Reinhard, M.-A., Haddock, G., Foad, C., Windsor-Shellard, B., Dummel, S., Adarves-Yorno, I., Furlotte, C., & Gorski, P. C. (2017). No Title الاجراءات الجنائية. *ABA Journal*, *102*(4), 24–25.
<https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>

Maydi, K. S., & Esfandiari, D. A. (2018). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Karya Video Klip " baby Shark" Dalam Mempromosikan Citra Pejabat Daerah Bima Arya Sugiarto Di Kota Bogor. *E-Proceeding of Management*, *5*(1), 1–18.

Megawaty, S. (2017). *Pembangunan Brand Image Kota Bandung*.

Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Ilmu Komunikasi*, *1*(1), 2–14.

Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication [Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]. *Pekommas*, *16*(1), 73–82. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2013.1160108>

Oliver, J. (2013). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 37–54.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Patriansyah, M. (2014). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri. *Ekspresi Seni*, *16*(2), 239.
<https://doi.org/10.26887/ekse.v16i2.76>

Putra, R. K. P. (2018). ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP KUMPULAN PUISI

AYAT-AYAT API KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO. *Skripsi*, 10–27.

Santosa, P. (2013). *Ancangan Semiotika & Pengkajian susastra*.

Saptawuryandari, N. (2013). ANALISIS SEMIOTIK PUISI CHAIRIL ANWAR

(Semiotic Analysis of Chairil Anwar's Poems). *Kandai*, 9(1), 95–104.

sardila, vera. (2016). Analisis Semiotika Pada Tunjuk Ajar Melayu Dalam Komunikasi. *RISALAH*, 27(2), 87–96.

Setiawan. (2017). Kajian Kode Bahasa, Sastra Dan Budaya Dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2013 Sebagai Pemilihan Bahan Ajar Prosa Fiksi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah Fkip Unpas Bandung. *LITERASI : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(2), 103.

<https://doi.org/10.23969/literasi.v7i2.421>

Suherdiana, D. (2015). Konsep Dasar Semiotika dalam Komunikasi Massa menurut Charles Sanders Peirce. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 4(12), 371.

<https://doi.org/10.15575/jid.v4i12.399>

Wasith Albar, Muhammad. 2018. *Analisis Semiotik Charles Sander Pierce Tentang Taktik Kehidupan Manusia: Dua Karya Kontemporer Putu Sutawijaya*. *Lensa Budaya*. 13(2): 262-273